

ANALISIS PENGGUNAAN *BREAK EVEN POINT*
DALAM UPAYA MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN UMKM
(Studi Pada Cafe dan Eatery Paraiso Di Malang)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi



Disusun oleh :
INCEANI KASEDU
2019110235

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2023

RINGKASAN

Untuk meningkatkan kinerja keuangan UMKM, penggunaan Poin Dapatkan kembali investasi awal memainkan peran penting dalam memilih tujuan pendapatan. Meneliti penggunaan Setara dengan Investasi Awal adalah pendorong minat penelitian ini. adalah mengupayakan eksekusi keuangan UMKM Bistro Paraiso Espresso dan Diner Malang. Teknik kuantitatif dan terdefinisi dengan baik digunakan dalam penyelidikan ini. Catatan keuangan Bistro Paraiso Espresso and Dinner Malang bulan April 2023 digunakan sebagai sumber informasi. Tentukan Dapatkan kembali Poin investasi awal menggunakan pendekatan riset informasi. Temuan kajian menunjukkan bahwa ketika Equal the Initial Investment Point (EIIP) dihitung, terlihat bahwa kinerja keuangan UMKM Bistro Paraiso Coffee and Restaurant Malang dinilai sangat baik karena gajinya lebih tinggi Rp 90.000.000 dibandingkan Make Back the EIIP. Titik Investasi Awal (BEP) sebesar Rp 45.680.807,45. Pembayaran yang lebih besar dari biaya operasional dan di atas nilai Make Back the Initial Investment Point (BEP), menunjukkan kinerja keuangan yang semakin berkembang. Kinerja keuangan menunjukkan kemampuan UMKM Bistro Paraiso Espresso dan Restoran Malang untuk mendapatkan kompensasi sebesar yang diantisipasi secara wajar untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan.

Kata Kunci: Break Even Point, Kinerja Keuangan, UMKM

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era globalisasi ditandai dengan pertumbuhan komersial yang terjadi dengan cepat, kemajuan teknologi yang pesat, dan persaingan yang semakin brutal. Saat ini Indonesia berkembang pesat sebagai negara non-industri, khususnya di sektor keuangan. Sektor manufaktur adalah industri lain yang dipengaruhi oleh globalisasi.

Akibat semakin ketatnya tingkat persaingan di era globalisasi ini, manajemen kini harus lebih sigap dalam mengantisipasi kondisi pasar dengan bekerja lebih keras dan efektif untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Eksekutif memainkan peran penting karena dewan diharapkan mampu memprediksi semua peristiwa dan menggunakan sumber dayanya dengan benar untuk mencapai tujuan organisasi. Kapasitas untuk merencanakan adalah keterampilan manajemen yang penting.

Memilih opsi yang dapat dicapai dengan tetap mempertimbangkan tujuan organisasi, sumber daya keuangan yang tersedia, dan kendala yang dihadapi adalah inti dari perencanaan. Proyek yang terencana dengan baik akan meningkatkan efisiensi dan pada akhirnya meningkatkan keuntungan organisasi. Besarnya manfaat yang diperoleh berfungsi sebagai ukuran seberapa baik kinerja dewan selama bekerja di suatu organisasi. Manfaat yang terlalu tinggi akan menyebabkan meningkatnya persaingan, sedangkan manfaat yang terlalu rendah kemungkinan besar akan menimbulkan ketidakpuasan perusahaan. Setelah itu, manajemen dapat menggunakan berbagai strategi untuk memahami manfaat standar, seperti:

1. Mempertahankan tingkat biaya penjualan dan volume transaksi saat ini untuk menjaga biaya produksi dan pengeluaran operasional serendah mungkin.
2. Memilih harga jual sedemikian rupa sehingga akan mencapai manfaat optimal organisasi.
3. Meningkatkan volume transaksi semaksimal mungkin.

Organisasi dapat melakukan Pemeriksaan Poin Kembalikan Investasi Asli (Setara dengan Investigasi Investasi Awal) untuk menentukan hubungan antara biaya, volume transaksi, dan biaya penjualan dengan pengaturan manfaat. Kadang-kadang, setelah menghitung keuntungan dan kerugian dari suatu masa kerja atau kegiatan komersial tertentu, suatu organisasi tidak mengalami kerugian dan tidak memperoleh keuntungan. Dalam hal ini, organisasi dianggap setara dengan investasi awal. Jumlah tersebut sama dengan seluruh pengeluaran yang telah hangus, dengan asumsi organisasi memperoleh hasil dari transaksi atau semua kesepakatan digabungkan menjadi satu. investasi awal ditambah satu. Dewan menggunakan penyelidikan langsung untuk menentukan tingkat transaksi apa yang harus

dilakukan untuk menghindari keuntungan atau kerugian finansial bagi organisasi. Direktur organisasi juga dapat menggunakan analisis ini sebagai alat pengambilan keputusan dan sebagai alat perencanaan manfaat. dapatkan laba atas investasi pertama Anda Poin diperlukan sebagai alat untuk perencanaan manfaat karena poin ini memberi tahu para eksekutif tentang jumlah target pendapatan transaksi yang direncanakan dan pendapatan transaksi minimum yang harus dicapai organisasi untuk menghindari kerugian.

Tujuan utama setiap organisasi adalah mempertahankan dan meningkatkan keuntungan (benefit), dan untuk mencapai hal tersebut harus menerapkan prosedur manajemen internal yang benar. Laba dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu volume produksi, harga jual, dan biaya. Biaya penjualan mempengaruhi volume transaksi, volume transaksi juga mempengaruhi volume pembuatan, dan volume pembuatan akan mempengaruhi biaya. Biaya menentukan biaya penawaran untuk mencapai tingkat manfaat yang sesuai. Sebuah metode ilmiah yang disebut studi waktu istirahat berfokus pada hubungan antara jumlah pergerakan, manfaat, dan biaya tetap dan variabel. Jika perusahaan mempunyai biaya variabel dan biaya tetap, maka kesulitan break-occasion baru akan muncul dalam organisasi. (Muliyani dkk., 2022)

Pengorganisasian adalah keterampilan manajemen yang penting. Pengorganisasian hanyalah memilih solusi yang mungkin dilakukan dengan tetap mempertimbangkan tujuan UMKM, sumber keuangannya, dan tuntutan yang harus dipenuhi. Perencanaan yang efektif akan meningkatkan produktivitas dan pada akhirnya meningkatkan keuntungan bisnis. Besarnya keuntungan yang diperoleh menjadi tolok ukur kinerja dewan selama bekerja di suatu perusahaan. tunjangan yang terlalu tinggi akan mengakibatkan persaingan semakin ketat, sedangkan tunjangan yang terlalu tidak memadai akan menimbulkan ketidakpuasan perusahaan. Para eksekutif kemudian dapat memilih dari berbagai pendekatan untuk menentukan standar manfaat, seperti menjaga biaya produksi dan biaya operasional serendah mungkin dengan tetap mempertahankan volume penjualan dan tingkat biaya penjualan saat ini, memilih harga jual untuk mencapai manfaat yang diinginkan oleh UMKM, dan meningkatkan volume penjualan semaksimal mungkin. Perekonomian bangsa dibangun atas dasar usaha kecil menengah (UMKM) yang terbukti mampu beradaptasi dalam menghadapi krisis keuangan tahun 1998. Karena produk UMKM mampu bersaing baik di tingkat lokal maupun internasional, maka produk UMKM mampu bersaing di tingkat lokal dan internasional. sejauh ini telah mendukung perekonomian Indonesia dan meningkatkan pendapatan perdagangan luar negeri negara secara signifikan (Suhendri, Risnaningsih, dkk., 2022). Peran UMKM dalam membangun dan memperluas peluang usaha di Indonesia untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi, meningkatkan tingkat gaji individu, dan berkontribusi terhadap pertumbuhan PDB (Produk Domestik Bruto) semuanya dapat ditingkatkan jika daerah ini terus

menerima manfaat dari sektor ini. perhatian dan dukungan dari para pencipta strategi di negeri ini. Bulu dan lain-lain, 2021).

Prof Ina Primiana, pakar keuangan terkemuka, mengklaim bahwa UMKM adalah kegiatan usaha mandiri yang mendorong pertumbuhan dan pembangunan ekonomi di Indonesia. Namun M. Kwartono Adi memperjelas konsep UMKM lebih mendalam dengan mendefinisikannya sebagai komponen perusahaan yang memiliki keunggulan atau manfaat sekitar 200 juta berdasarkan perhitungan manfaat tahunan.

Merupakan tanggung jawab otoritas publik, negara teritorial, komunitas bisnis, lembaga keuangan, dan masyarakat secara keseluruhan dan secara berkelanjutan untuk meningkatkan peran UMKM dalam perekonomian masyarakat. Dengan meningkatkan peran UMKM di Indonesia, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap upaya mengatasi berbagai permasalahan keuangan dan sosial, seperti permasalahan pengangguran dan kemiskinan, rendahnya tingkat pendidikan, ketimpangan distribusi kemajuan dan gaji, dll. Memperluas akses UMKM terhadap aset keuangan merupakan salah satu isu yang memerlukan pertimbangan bagi UMKM yang lebih aktif. Sumber daya keuangan atau modal yang terbatas biasanya menyulitkan sektor UMKM untuk mengembangkan bisnis dan organisasinya. UMKM tentunya harus mendapatkan bantuan dari lembaga keuangan seperti bank dalam hal ini. Meskipun otoritas resmi, melalui Bank Indonesia, telah mengembangkan rencana yang mewajibkan bank-bank bisnis menyediakan dananya kepada sektor UMKM, secara umum, hal ini tidak sealam yang dibayangkan. Ketika bank membutuhkan sumber daya sebagai jaminan, pelaku UMKM mungkin akan kesulitan mendapatkan bantuan dari bank karena norma dan protokol yang telah ditetapkan oleh bank. Pelaku UMKM pada akhirnya hanya mengandalkan modal sendiri untuk mendirikan dan mengembangkan usahanya. Karena keterbatasan finansial, sebagian besar dari mereka sulit berinovasi dan maju, sehingga terpaksa menutup usahanya atau gulung tikar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi kepada para ilmuwan tentang bagaimana upaya meningkatkan kinerja keuangan UMKM dengan menggunakan metode Earn Back the Early Investment. Dengan adanya kajian ini, diharapkan UMKM lain dapat menggunakannya sebagai inspirasi untuk menggunakan investasi awal yang sama dalam upaya menggarap eksekusi moneter. Dengan adanya ulasan ini diharapkan dapat dijadikan inspirasi oleh UMKM lain untuk menggunakan kembali investasi awal dalam upaya Mengerjakan Eksekusi Keuangan. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PENGGUNAAN BREAK EVEN DALAM UPAYA MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN UMKM ”**

1.2 Rumusan Masalah

Pertanyaan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana upaya untuk lebih meningkatkan eksekusi moneter dengan teknik equal the early investment point?” mengingat landasan penelitian yang dijelaskan di atas.

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana break level dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja keuangan UMKM.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi, yaitu :

1. Bagi UMKM

Penelitian ini dimaksudkan untuk membantu masyarakat lebih memahami nilai penggunaan penilaian panduan investasi asli dalam sebuah proyek untuk meningkatkan kinerja keuangan UMKM.

2. Bagi Universitas

Analisis ini memberikan lebih banyak informasi mengenai penggunaan investasi awal yang setara dalam upaya mencapai kinerja keuangan di UMKM dan berfungsi sebagai sumber untuk penelitian masa depan oleh mahasiswa.

3. Bagi Peneliti

Untuk mempelajari lebih lanjut tentang bagaimana metode perolehan kembali investasi awal langsung digunakan untuk mencapai eksekusi keuangan dan sebagai sarana untuk menerapkan hipotesis penelitian ke dalam praktik.

4. Bagi Pembaca

Untuk menambah pengetahuan tentang penggunaan teknik make back the original investment direct dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim dan Bmbang, Supomo. 2005. Akuntansi Manajemen. Yogyakarta: BPFE
- Bustami dan Nurlela. 2006. Akuntansi Biaya. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Carter dan Usry. 2005. Akuntansi Biaya. Jakarta: Salemba Empat.
- Garrison, Ray H., Noreen, Eric W., Brewer, Peter C. 2016. *Akuntansi Manajerial*. Buku I. Salemba Empat. Jakarta.
- Harahap, 2011. Teori Akuntansi. Edisi Revisi 2011. Jakarta: Rajawali Pers
- Hornngren, Charles T., 2008. Akuntansi Biaya. Edisi 7. PT INDEKS kelompok GRAMEDIA: Jakarta.
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Persada. Jakarta.
- Mulyadi. 2000. Akuntansi Biaya. Yogyakarta: Aditya Media
- Mulyadi. (2001). *Akuntansi Manajemen. Konsep, Manfaat dan Rekayasa*. Jakarta: Salemba Empat
- Munawir. S. 2010. Analisis laporan keuangan. Edisi empat. Liberty. Yogyakarta.
- Muliyani, M., Lubis, K. S., & Tanjung, A. A. (2022, July). Penerapan Analisis Titik Impas (Break Event Point) Sebagai Alat Pengendalian Biaya Dalam Rangka Meningkatkan Kinerja UMKM. In *Prosiding Seminar Nasional Sosial, Humaniora, dan Teknologi* (pp. 687-695).
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. 2013. Research Methods for Business: A Skill Building Approach 6 th Edition. New York: John Wiley & Sons, Ltd
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Manajemen. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, Danang. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Bisnis. CAPS (Center of Academic Publishing Service)*. Yogyakarta.
- Srimindarti, Ceacilia. 2004. *Balanced Scorecard Sebagai Alternatif untuk Mengukur Kinerja*. Fokus Ekonomi.